

<http://health.detik.com/read/2014/03/27/140800/2538543/763/makan-teratur-tapi-berat-badan-menurun-drastis-hati-hati-kanker-usus-besar?l991101755>

Makan Teratur Tapi Berat Badan Menurun Drastis? Hati-hati Kanker Usus Besar

M Reza Sulaiman - detikHealth

Kamis, 27/03/2014 14:08 WIB



Ilustrasi/Thinkstock

Jakarta, Kanker usus besar merupakan salah satu penyakit berbahaya namun sering dipelekan. Salah satu sebabnya adalah gejala-gejalanya yang cenderung mirip dengan penyakit lainnya. Akan tetapi ada satu gejala khusus yang terjadi pada kanker usus besar. Apa itu?

"Jika makan teratur dan rutin seperti biasa namun berat badan turun drastis dalam waktu singkat, hati-hati. Bisa jadi itu kanker usus besar," papar dr Chospidi Irawan, Sp.PD KHOM dari Departemen Ilmu penyakit dalam FKUI/RSCM pada acara Peluncuran Kampanye Toilet: Cek BAB deteksi KUB di Energy Building, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jakarta Selatan, Kamis (27/3/2014).

dr Chospidi menjelaskan bahwa penurunan berat badan secara drastis dikarenakan tidak terserapnya zat makanan dengan baik akibat usus yang sudah rusak akibat kanker. Namun jika berat badan Anda berkurang secara drastis memang belum tentu hal tersebut dikarenakan oleh kanker usus besar.

dr Chospidi menjelaskan bahwa harus memperhatikan juga beberapa gejala lainnya. Antara lain bercak darah pada feses, rasa lelah berlebihan, perut kembung dan begah meski sudah BAB, serta sembelit atau diare yang berkepanjangan.

Oleh karena itu, PT Roche Indonesia meluncurkan proyek bernama Kampanye Toilet. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pekerja agar lebih waspada dengan kanker usus besar. Salah satunya adalah dengan melakukan deteksi dini bila terdapat gejala-gejala seperti di atas.

"Kanker usus besar ini masalah kecil, dalam artian masih bisa disembuhkan. Namun sering luput dari perhatian orang."

papar dr Arya Wibitomo, Head of Medical Affairs PT Roche Indonesia.

Berdasarkan data yang dirilis Globocan pada tahun 2012, kanker usus besar atau koleraktal menempati peringkat 4 pada daftar kanker yang paling sering muncul setiap tahunnya. Tak hanya itu, kanker usus besar juga menempati peringkat 4 dalam daftar mortalitas.

Terakhir, dr Chospidi mengatakan bahwa meski agak sulit atau jijik, sering-seringlah melihat kondisi feses. Terutama jika terserang diare atau sembelit berkepanjangan.

"Sebelum disiram, lihat dulu fesesnya, apakah ada bercak darah, atau bentuknya seperti pensil, atau ada keanehan lainnya. Jika ada, segera ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut." ucap dokter yang juga praktik di RS Kanker Dharmais tersebut.

(vit/vit)